

Penerapan Model Regresi dalam Menentukan Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

Juariah¹, Nunung Sobarningsih², Yuyu Nurhayati Rahayu³, Tika Karlina Rachmawati⁴

¹Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, juariahmtk@uinsgd.ac.id

²Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, nunungsobarningsih@uinsgd.ac.id

³Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yayunurhayatirahayu@uinsgd.ac.id

⁴Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menentukan besarnya : (1) Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru, (2) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru, dan (3) Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sukabumi sebanyak 41 orang guru. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: (1) Berdasarkan hasil pengujian Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) terhadap Y (Kinerja Guru) secara parsial dengan Uji T, memberikan hasil bahwa: Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru, (2) Berdasarkan hasil pengujian Variabel X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Guru) secara parsial dengan Uji T, memberikan hasil bahwa: Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru, (3) Berdasarkan hasil pengujian Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah), dan X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Guru) secara simultan dengan Uji F, memberikan hasil bahwa: Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru, (4) Persamaan Model Regresi Linier Bergandanya adalah : $\hat{Y} = 41,930 + 0,318X_1 + 0,304X_2$.

Kata kunci: kinerja guru, manajerial kepala Madrasah, model regresi linier berganda, motivasi kerja.

Abstract

The purposes of this study are to determine: (1) The managerial effect of headmaster on teacher performance, (2) The effect of work motivation on teacher performance, and (3) The effect of headmaster managerial and work motivation on teacher performance. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The population in this research were 41 teachers in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sukabumi. Based on the results of the research, it was concluded: (1) Based on the test results of Variable X_1 (Managerial of Headmaster) to Y (Teacher Performance) partially with the T-Test, gives the result that: There is a positive and significant influence between the Managerial of Headmaster on Teacher Performance, (2) Based on the results of testing Variable X_2 (Work Motivation) on Y (Teacher Performance) partially with the T-Test, gives the result that: There is a positive and significant influence between Work Motivation on Teacher Performance, (3) Based on the test results of Variables X_1 (Managerial of Headmaster), and X_2 (Work Motivation) against Y (Teacher Performance) simultaneously with the F-Test, gives the result that: There is a positive and significant effect

between Managerial of Headmaster and Work Motivation on Teacher Performance, (4) Equation of the Multiple Linear Regression Model is: $\hat{Y} = 41,930 + 0,318X_1 + 0,304X_2$.

Keywords: *teacher performance, managerial of headmaster, multiple linear regression model, work motivation.*

1 Pendahuluan

Pendidikan mempunyai tujuan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas diharapkan akan mampu untuk menghadapi persaingan di masa mendatang yang semakin ketat, bukan hanya persaingan tingkat lokal tetapi juga persaingan tingkat global yang akan melibatkan banyak bangsa lain di dunia.

Mutu pendidikan akan selalu menarik perhatian masyarakat Indonesia karena disadari bahwa pertarungan masa depan bangsa ada pada pendidikan. Diakui bahwa saat ini khususnya prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan pada umumnya dihasilkan dari suatu proses interaksi beberapa faktor, diantaranya: guru, siswa, kurikulum, metode mengajar, kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja guru, dan sarana-prasarana. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dikembangkan antara lain dengan meningkatkan sumber daya manusianya.

Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, diantaranya : Faktor Individu, Psikologis dan Organisasi (Gibson:1999 dalam Mathis and Jackson: 2002, 108). Adapun Faktor Individu terdiri dari : kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang. Sedangkan yang termasuk Faktor Psikologis adalah persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja. Dan untuk Faktor Organisasi yaitu : struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan (*reward system*). Selain itu, faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja diantaranya : faktor intrinsik guru (personal/individual) atau Sumber Daya Manusia dan faktor ekstrinsik, yaitu kepemimpinan, sistem, tim, dan situasional (Martinis Yamin dan Maisah 2010).

Saat ini Lembaga Pendidikan Islam, seperti Madrasah Aliyah, di dalam penguasaan ilmu umum mutunya masih belum seperti yang diharapkan dibanding dengan lembaga pendidikan lainnya. Pengelolaan madrasah akhir-akhir ini terlihat masih belum optimal, baik dalam aspek kurikulum, guru, supervisi, manajemen maupun sarana dan prasarana. Keadaan tersebut sangat terkait dengan fluktuasi motivasi dan pasang-surutnya kondisi sosial, politik, ekonomi, serta daya dukung masyarakat. Oleh karena itu, kelangsungan dan kemajuan madrasah sangat bergantung pada kelanjutan partisipasi dan kepedulian masyarakat yang ada disekitarnya.

Kepala Madrasah harus punya kemampuan sebagai manajer yaitu seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan Madrasah secara efektif dan efisien (Akdon, 2002). Adapun keterampilan yang harus dimiliki seorang kepala madrasah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas manajerial sedikitnya diperlukan tiga macam bidang keterampilan, yaitu *technical*, *human*, dan *conceptual* (Paul Hersey dalam Wahjosumidjo: 2002, 99).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sukabumi menunjukkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu : (1) Perlu ditingkatkannya motivasi kerja dalam meningkatkan profesionalisme guru, (2) Pengalaman sebagai manajer kepala Madrasah masih harus dimaksimalkan, (3) Agar pelaksanaan tugas bisa lebih maksimal

lagi, maka perlu ditingkatkannya disiplin kerja kepala Madrasah, (4) Kemampuan dan keterampilan manajerial Kepala Madrasah harus terus ditingkatkan dan dimaksimalkan.

Motivasi kerja erat kaitannya dengan perilaku dan prestasi kerja. Semakin tinggi motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaan, maka semakin baik perilakunya dalam pelaksanaannya sehingga memberikan prestasi kerja yang lebih baik (Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara 2007: 67). Seorang guru dapat dikatakan memiliki motivasi kerja yang tinggi apabila merasa puas terhadap pekerjaannya, memiliki motivasi, rasa tanggung jawab dan antusiasme.

Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang kongkrit akan besarnya pengaruh atau kontribusi kedua faktor yaitu Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru.

2 Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Guru di lingkungan Madrasah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sukabumi, dimana variabel yang diukur meliputi Manajerial Kepala Madrasah (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dalam berkontribusi terhadap Kinerja Guru (Y). Analisis statistika yang dianggap cocok yaitu Model Regresi Linier Berganda. Adapun asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dari Model Regresi Linier Berganda ini adalah Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi serta Linieritas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di lingkungan Madrasah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sukabumi yaitu sebanyak 66 orang guru. Peneliti mengambil semua subyek menjadi responden, akan tetapi yang mengembalikan kuesioner hanya 41 Guru dari 66 Guru yang ada di Madrasah tersebut. Metode pengumpulan data dari masing - masing variabel dengan menggunakan angket/kuesioner. Sedangkan analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Nilai Deskriptif dan Kategori dari Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah), Variabel X_2 (Motivasi Kerja), dan Variabel Y (Kinerja Guru)

Berikut adalah Nilai – Nilai Deskriptif dan Kategorinya dari Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah), Variabel X_2 (Motivasi Kerja), dan Variabel Y (Kinerja Guru). Nilai rata-rata Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) sebesar 83,17, maka dapat disimpulkan bahwa Manajerial yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MAN 1 Sukabumi termasuk dalam kategori “Baik”. Nilai rata-rata Variabel X_2 (Motivasi Kerja) sebesar 67,66, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja yang dimiliki Guru Madrasah MAN 1 Sukabumi termasuk dalam kategori “Baik”. Nilai rata-rata Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 88,88, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja yang dimiliki Guru Madrasah MAN 1 Sukabumi termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

3.2 Uji Asumsi

Pada uji asumsi ini terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi normalitas, didapat nilai Kolmogorov Smirnov hitung atau nilai

Max $|FT - FS| = 0,0935 \sim 0,1 <$ nilai *Kolmogorov Smirnov* Tabel = 0,212, artinya Data Residual berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai TOL = 0,792 > 0,10 dan nilai VIF = 1,262 < 10, artinya antar Variabel Independen tidak terjadi adanya Multikolinieritas. Uji asumsi selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil perhitungan Model Regresi X_1 dan X_2 terhadap nilai Absolut Residualnya, didapat nilai T hitung < T tabel untuk semua Variabel Independen X_1 ($T_{hitung} = 0,056$, $T_{tabel} = 2,02$) dan X_2 ($T_{hitung} = |1,948|$, $T_{tabel} = 2,02$), artinya dalam Model Regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sedangkan pada uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW), menunjukkan bahwa nilai DW = 1,409 ada pada kriteria “Autokorelasi Tidak Jelas” ($d_L \leq DW \leq d_U$), yaitu: $1,3992 \leq 1,409 \leq 1,6031$, artinya tidak terdapat Autokorelasi antar Variabel Residu.

3.3 Uji Koefisien Korelasi Dan Determinasi (R^2)

3.3.1 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Variabel X_1 Terhadap Variabel Y

Berikut hasil perhitungan nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi dengan menggunakan *Software* SPSS 16.

Tabel 1 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi dari Variabel X_1 terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.250	6.215

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil SPSS tersebut, menunjukkan bahwa nilai Korelasi sebesar 0,518. Sedangkan nilai Koefisien Determinasinya sebesar 0,268. Artinya bahwa besarnya kontribusi Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 26,8%. Sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.3.2 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Variabel X_2 Terhadap Variabel Y

Berikut hasil perhitungan nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi dengan menggunakan *Software* SPSS 16.

Tabel 2 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi dari Variabel X_2 terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.207	6.390

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Hasil SPSS tersebut, menunjukkan bahwa nilai Korelasi sebesar 0,476. Sedangkan nilai Koefisien Determinasinya sebesar 0,226. Artinya bahwa besarnya kontribusi Variabel X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 22,6%. Sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.3.3 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Variabel X_1 dan Variabel X_2

Berikut hasil perhitungan nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi dengan menggunakan *Software* SPSS 16.

Tabel 3 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Variabel X₁ dan Variabel X₂
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.188	7.738

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Hasil SPSS tersebut, menunjukkan bahwa nilai Korelasi sebesar 0,456. Sedangkan nilai Koefisien Determinasinya sebesar 0,208. Artinya bahwa besarnya pengaruh antara Variabel X₁ (Manajerial Kepala Madrasah) dengan Variabel X₂ (Motivasi Kerja) sebesar 20,8%. Sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.3.4 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Variabel X₁ dan Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Berikut hasil perhitungan nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi dengan menggunakan *Software* SPSS 16.

Tabel 4 Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Variabel X₁ dan Variabel X₂ Terhadap Variabel Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.306	5.976

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil SPSS tersebut, menunjukkan bahwa nilai Korelasi sebesar 0,584. Sedangkan nilai *Adjusted* Koefisien Determinasinya sebesar 0,306. Artinya bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh antara Variabel X₁ (Manajerial Kepala Madrasah) dan X₂ (Motivasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 30,6%. Sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.4 UJI MODEL REGRESI SECARA PARSIAL (UJI T)

Berikut hasil Uji Model Regresi secara parsial menggunakan *software* SPSS 16, antara Variabel X₁ (Manajerial Kepala Madrasah) terhadap Y (Kinerja Guru), dan Variabel X₂ (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Guru).

Tabel 5 Uji Model Regresi Secara Parsial (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.930	10.646		3.938	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.318	.124	.380	2.568	.014
	Motivasi Kerja	.304	.148	.303	2.045	.048

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil di atas, dengan menggunakan Alpha = 5% (0,05), didapat nilai Sig. untuk Variabel X₁ sebesar 0,014 dan nilai Sig. untuk Variabel X₂ sebesar 0,048. Dapat disimpulkan bahwa Variabel X₁ dan Variabel X₂ memiliki nilai Sig. < Alpha (0,05). Artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara masing-masing Variabel X_1 dan Variabel X_2 secara parsial terhadap Y .

3.5 UJI MODEL REGRESI SECARA SIMULTAN (UJI F)

Berikut hasil Uji Model Regresi secara simultan menggunakan *software* SPSS 16, antara Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) dan Variabel X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Guru).

Tabel 6 Uji Model Regresi Secara Simultan (UJI F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.498	2	350.749	9.823	.000 ^a
	Residual	1356.892	38	35.708		
	Total	2058.390	40			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah

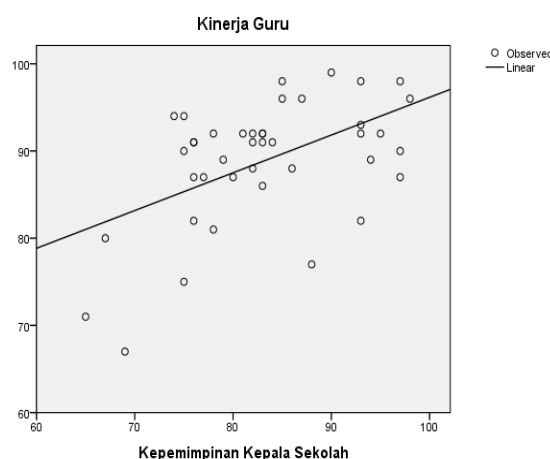
b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil di atas, dengan menggunakan Alpha = 5% (0,05), didapat nilai Sig. = 0,000 < Alpha = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Koefisien dari Model Regresi Berganda secara simultan signifikan. Artinya Model Regresi Berganda dapat digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Manajerial Kepala Madrasah (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y).

3.6 UJI LINIERITAS MODEL REGRESI BERGANDA

3.6.1 Uji Linieritas dari Model Regresi Variabel X_1 Terhadap Variabel Y

Berikut ini adalah grafik dan hasil dari Uji Linieritas Model Regresi untuk Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) menggunakan SPSS 16.



Gambar 1 Grafik Uji Linieritas dari Model Regresi Variabel X_1 Terhadap Variabel Y

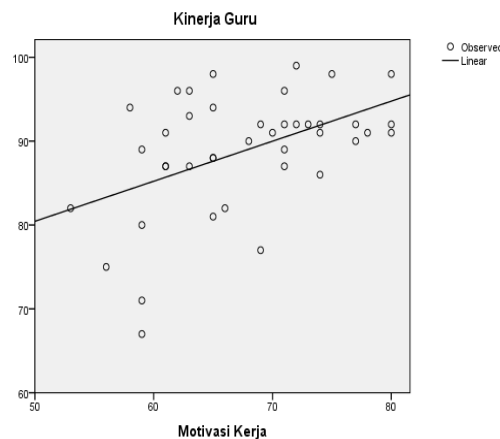
Tabel 7 Uji Linieritas dari Model Regresi Variabel X₁ Terhadap Variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	1507.640	23	65.550	2.023	.070
		Linearity	552.208	1	552.208	17.045	.001
		Deviation from Linearity	955.432	22	43.429	1.341	.271
	Within Groups		550.750	17	32.397		
Total			2058.390	40			

Berdasarkan hasil di atas, data dalam grafik tersebar disekitar garis liniernya. Serta ditunjukkan pula oleh nilai pada *Deviation from Linearity* yang memiliki nilai Sig. (0,271) > Alpha (0,05). Artinya Variabel X₁ (Manajerial Kepala Madrasah) terhadap Y (Kinerja Guru) memiliki Model Regresi yang Linier.

3.6.2 Uji Linieritas dari Model Regresi Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Berikut ini adalah grafik dan hasil dari Uji Linieritas dari Model Regresi untuk Variabel X₂ (Motivasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) menggunakan SPSS 16.



Gambar 2 Grafik Uji Linieritas dari Model Regresi Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

Tabel 8 Uji Linieritas dari Model Regresi Variabel X₂ Terhadap Variabel Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	1313.840	19	69.149	1.950	.070
		Linearity	466.037	1	466.037	13.145	.002
		Deviation from Linearity	847.804	18	47.100	1.328	.264
	Within Groups		744.550	21	35.455		
Total			2058.390	40			

Berdasarkan hasil di atas, data dalam grafik tersebar disekitar garis liniernya. Serta ditunjukkan pula oleh nilai pada bagian *Deviation from Linearity* yang memiliki nilai Sig. (0,264) > Alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Variabel X₂ (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Guru) memiliki Model Regresi yang Linier.

3.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian: Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi), Uji secara Parsial (Uji T), Uji secara Simultan (Uji F), dan Uji Linieritas yang dilakukan, semuanya sudah memenuhi syarat perlu dan cukup dalam membentuk suatu Model Regresi Berganda. Persamaan Model Regresi : $\hat{Y} = 41,930 + 0,318X_1 + 0,304X_2$ berpola Linier. Secara keseluruhan, “Terdapat pengaruh yang signifikan antara

Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru sebesar 30,6 %, sisanya sebesar 69,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang dianalisis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Badrudin, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kelompok Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Antapani Kota Bandung. Besar *Adjusted R*² adalah 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa 57% Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kelompok Kerja Guru mampu menunjukkan hubungan antara Kinerja Guru dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kelompok Kerja Guru dan termasuk dalam kategori kuat. Penelitian lain juga sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dengan Profesionalisme Guru sebesar 35,6% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 6,661 + 0,848X_1$ (Ika Ariyanti, 2019). Hasil penelitian lain memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Manajemen Konflik Berbasis Madrasah terhadap Kinerja Guru sebesar 10,95%, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru 23,52% dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Manajemen Konflik Berbasis Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru sebesar 34,47% (Indra Arisandi, 2017).

Secara deskriptif, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa Implementasi Supervisi Manajerial berkontribusi meningkatkan Kedisiplinan para guru serta mendorong mereka untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan benar serta memiliki dedikasi pengabdian yang tinggi untuk mewujudkan tujuan pondok pesantren maupun madrasah. Hasil lain juga menyebutkan bahwa Supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala MTs NU Banat Kudus berdampak positif kepada semua guru di antaranya adalah meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru, Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Pedagogik Guru.

4 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pengujian Asumsi Klasik : Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi semuanya sudah memenuhi syarat dalam membentuk suatu Model Regresi Berganda.
- b. Berdasarkan hasil pengujian Variabel X_1 terhadap Y secara parsial (Uji T), memberikan hasil bahwa : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru. Besarnya pengaruh atau kontribusi Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 26,8%. Sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- c. Berdasarkan hasil pengujian Variabel X_2 terhadap Y secara parsial (Uji T), memberikan hasil bahwa : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Besarnya pengaruh atau kontribusi Variabel X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 22,6%. Sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- d. Berdasarkan hasil pengujian Variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y secara simultan (Uji F), memberikan hasil bahwa : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Besarnya pengaruh atau kontribusi Variabel X_1 (Manajerial Kepala Madrasah) dan Variabel X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Guru) sebesar 30,6%, sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang dianalisis.

- e. Berdasarkan hasil pengujian Linieritas, sudah memenuhi syarat bahwa Model Regresi Berganda yang digunakan berbentuk linier.
- f. Persamaan Model Regresi Linier Bergandanya adalah :

$$\hat{Y} = 41,930 + 0,318X_1 + 0,304X_2$$

Adapun saran berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya ditambahkan variabel independen selain Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja.
- b. Untuk melihat pengaruh yang lebih spesifik, disarankan menggunakan Analisis dan *software* lain, misalnya : Analisis Jalur (*Path*) atau *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *software* Lisrel atau PLS.

Referensi

Bibliography

- Akdon. (2002). Identifikasi Faktor-faktor Kemampuan Manajerial yang Diperlukan dalam Implementasi School Based Management (SBM) dan Implikasinya terhadap Program Pembinaan Kepala Madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*.
- Arisandi, I., Sitanggang, N., & Matondang, Z. (2017). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MANAJEMEN KONFLIK BERBASIS MADRASAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI ACEH TAMIANG. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.9 No.2*, 1-16.
- Ariyanti, I., Miyono, N., & M.Th.S.R.Retnaningdyastuti. (2019). PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP PROFESIONALISME GURU MADRASAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) Volume 8 Nomor 2*, 242-258.
- Badrudin, Muliawati, T., Russamsi, Y., & Prayoga, A. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN KELOMPOK KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH DASAR. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 8, Nomor 1*, 66-75.
- Mathis, L, R., Jackson, & H, J. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subaidi. (2019). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA BANAT KUDUS. *Jurnal Islamic Education Manajemen 4(2)*, 147-162.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, C. (2019). SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA GURU MADRASAH. *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4 (1) , 65-76.

Wohjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yamin, M., & Maisah. (2010). *Kepemimpinan dan Manajemen Masa Depan*. Bogor : IPB.

Biografi Penulis

	<p>Penulis bernama Dra. Juariah, M.Pd. Lahir di Surabaya, 30 Desember 1965. Tempat tinggal penulis di Jalan Sukagalih RT 05 RW 06 Kelurahan Pasirjati Kec. Ujungberung Kota Bandung. Alamat email beliau juariahmtk@uinsgd.ac.id. Penulis mengajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari Tahun 1999 sampai dengan sekarang</p> <p>Riwayat Pendidikan yang telah penulis lalui sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SD Trikarsa Bandung, lulus Tahun 1979 2. SMPN 7 Bandung, lulus Tahun 1982 3. SMAN 14 Bandung, lulus Tahun 1985 4. S1 Jurusan Matematika di UINSBA, lulus Tahun 1993 5. S2 Program Studi Pendidikan Matematika di UPI, lulus Tahun 2008
	<p>Penulis bernama Dra. Hj. Nunung Sobarningsih, M.Pd. Lahir di Tasikmalaya, 05 April 1957. Penulis bertempat tinggal di Jalan Kalijati Indah Raya no 1 Antapani Kota Bandung. Alamat email nunungsobarningsih@uinsgd.ac.id. Penulis mengajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari Tahun 1982 sampai dengan sekarang.</p> <p>Riwayat Pendidikan yang telah penulis lalui sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SD Cintawana Singaparna 2. SMP Cintawana Singaparna 3. SMA Cintawana Singaparna 4. S1 Pendidikan Matematika IKIP Bandung, lulus Tahun 1982 5. S2 Pendidikan Matematika UPI, lulus Tahun 2008
	<p>Penulis bernama Yuyu Nurhayati Rahayu, S.Si., M.Stat. Lahir di Bandung, 10 September 1980. Tempat tinggal penulis di Komp. Cipadung Permai 4 No. A-73/74 Kec. Cibiru Kota Bandung. Alamat email beliau yayunurhayatirahayu@uinsgd.ac.id. Penulis mengajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari Tahun 2011 sampai dengan sekarang</p> <p>Riwayat Pendidikan yang telah penulis lalui sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN 186 Bandung, lulus Tahun 1993 2. SMPN 8 Bandung, lulus Tahun 1996 3. SMAN 8 Bandung, lulus Tahun 1999 4. S1 Jurusan Statistika di UNPAD, lulus Tahun 2005 5. S2 Program Studi Statistika Terapan di UNPAD, lulus Tahun 2009
	<p>Penulis bernama Tika Karlina Rachmawati, M.Pd. Lahir di Boyolali, 27 Oktober 1989. Penulis bertempat tinggal di Griya Cipadung Asri Blok C14, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung. Email penulis tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id. Penulis mengajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari Tahun 2015 sampai dengan sekarang.</p> <p>Riwayat Pendidikan yang telah penulis lalui sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Kadireso 2 Kabupaten Boyolali, lulus Tahun 2001 2. SMPN 2 Boyolali, lulus Tahun 2004 3. SMAN 1 Boyolali, lulus Tahun 2007 4. S1 Pendidikan Matematika di UMS, lulus Tahun 2011 5. S2 Pendidikan Matematika di UNS, lulus Tahun 2014